PEMBERIAN ORALIT KOMBINASI MADU UNTUK MENGATASI HIPOVOLEMIA PADA ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT DI RUANG ARIMBI RSUD NGUDI WALUYO WLINGI

Sekar Biruning Mahameru, S.Tr.Kep., Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
Email : birusekar28@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastroenteritis akut pada anak merupakan penyebab utama kehilangan cairan dan elektrolit akibat diare serta muntah yang dapat menimbulkan hipovolemia. Penanganan yang tepat diperlukan untuk mencegah dehidrasi berat. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat diberikan adalah pemberian oralit kombinasi madu untuk meningkatkan asupan cairan dan toleransi anak terhadap terapi rehidrasi oral. **Tujuan Penelitian:** Menyajikan laporan asuhan keperawatan secara holistik pada pasien anak dengan Gastroenteritis Akut dengan masalah keperawatan hipovolemia melalui pemberian oralit kombinasi madu di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus tunggal dengan sample penelitian pasien anak dengan Gatroenteritis Akut. Intervensi keperawatan berupa pemberian oralit kombinasi madu. Penelitian dilakukan pada tanggal 23-25 Mei 2026 di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. Keberhasilan intervensi keperawatan dilihat berdasarkan SLKI yang divalidasi dengan pemeriksaan fisik. **Hasil Penelitian:** Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 3 hari, didapatkan data objektif BAB cair putih berlendir berkurang dari 10 kali sehari menjadi 3 kali sehari, muntah dari 5 kali sehari menjadi 2 kali sehari, pasien tampak lemah, nadi 99x/menit, suhu menurun dari 38°C menjadi 36,8°C, dan kondisi umum pasien membaik. **Kesimpulan:** Intervensi yang dilakukan selama 3 hari sebagian besar telah menunjukkan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan sesuai dengan SLKI.

Kata Kunci : Gastroenteritis Akut, Hipovolemia, Oralit, Madu, Anak